

## BAB.V

### SIMPULAN SARAN DAN IMPLIKASI

#### A. Simpulan

Merujuk kepada tujuan penelitian dan berdasarkan hasil temuan penelitian di lapangan serta pembahasan mengenai pola manajemen keuangan sekolah di SMK Swasta Muhammadiyah 6 Medan maka, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

##### 1. Manajemen Keuangan Sekolah

- a. Manajemen keuangan sekolah yang diterapkan mengacu pada pola manajemen keuangan sekolah *sentralistik* artinya semua penerimaan sekolah harus disetorkan kepada Pimpinan majelis akan tetapi *sentralistiknya* bersifat *fleksibilitas* artinya sekolah dapat menggunakan keuangan sebelum disetor ke pimpinan majelis dengan prosedur yang tepat.
- b. Dalam pengelolaan pembangunan sarana dan prasarana sekolah diterapkan pola pengelolaan subsidi silang artinya keuangan sekolah yang sudah baik akan dapat membantu sekolah yang belum berkembang dengan baik dan semuanya ini dikelola oleh Pimpinan Majelis

##### 2. Perencanaan Keuangan Sekolah.

- a) Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah di SMK swasta Muhammadiyah 6 Kota Medan disusun oleh kepala sekolah dan pembantu kepala sekolah dan disahkan oleh Majelis Dikdasmen Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sukaramai.

b) Merujuk kepada teori yang dikemukakan pada kajian teori serta didukung kebijakan pemerintah dalam penetapan APBS dalam panduan Biaya Operasional Sekolah (BOS) maka penyusunan APBS di SMK Swasta Muhammadiyah 6 sudah dilaksanakan dengan baik

### 3. Penggunaan Keuangan Sekolah.

- a) Penggunaan keuangan sekolah yang dilakukan oleh bendahara dengan prosedur setiap pengeluaran harus sesuai dengan APBS dan dana untuk anggarannya masih ada, kemudian disetujui oleh kepala sekolah dan pimpinan majelis dikdasmen kemudian harus dilengkapi dengan bukti kas keluar maka dari segi operasional penggunaannya telah baik dan benar.
- b) Penerapan pola manajemen keuangan sentralistik berdampak positif terhadap penghematan penggunaan keuangan sekolah sebab majelis akan mengizinkan penggunaan keuangan sekolah untuk hal hal yang sangat penting saja sehingga kepala sekolah tidak dapat semena mena dalam menggunakan keuangan sekolah.
- c) Merujuk kepada SK Majelis Dikdasmen Pimpinan Pusat Muhammadiyah NO : 155/SK-MPK/1988 tentang perangkat pembukuan yang diperlukan dalam manajemen keuangan maka manajemen pembukuan penggunaan keuangan sekolah belum sempurna karena belum didukung dengan administrasi pembukuan yang baik seperti buku kas harian, buku bank, dan kartu anggaran.

#### 4. Pengawasan Keuangan Sekolah.

- a) Manajemen pengawasan keuangan sekolah oleh kepala sekolah terhadap bendahara sekolah telah terlaksana dengan baik, karena kepala sekolah selalu melakukan pengawasan secara kontinu kepada bendahara sekolah.
- b) Manajemen pengawasan keuangan sekolah oleh Majelis Dikdasmen terhadap Pimpinan SMK Swasta Muhammadiyah 6 Medan telah berjalan dengan benar sebab kepala sekolah telah memberikan laporan setiap bulan dan melalui laporan tersebut dapat mengawasi keuangan secara rutin disamping itu sekali per triwulan Pimpinan Majelis turun kelapangan untuk memberikan arahan tentang pengelolaan keuangan sekolah..
- c) Pengawasan keuangan sekolah yang bersumber dari dana bantuan pemerintah baru berupa bimbingan dan arahan kepada kepala sekolah yang dilakukan waktu penyerahan SK bantuan, mempedomani hal itu maka disimpulkan bahwa pengawasan belum efektif dilaksanakan.

#### 5. Pertanggungjawaban Keuangan Sekolah.

- a. Pertanggungjawaban penggunaan keuangan sekolah di SMK Swasta Muhammadiyah 6 Medan terhadap Muhammadiyah telah dilaksanakan dengan baik karena kepala sekolah telah melaporkan keuangan setiap bulannya lengkap dengan bukti kas masuk dan bukti kas keluar.
- b. Pertanggungjawaban uang bantuan pemerintah dengan prosedur kepala sekolah mengirimkan laporan pertanggungjawabannya kepada pihak yang memberi bantuan dalam hal ini Dinas Pendidikan Kota Medan. Berdasarkan temuan yang diperoleh dan juga dengan kroscek dengan staf dinas Pendidikan

Kota Medan seksi kurikulum SMK laporan pertanggungjawaban penggunaan uang oleh kepala sekolah sudah dilaksanakan dengan baik

## B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan diatas maka disarankan kepada :

1. Diharapkan kepada kepala sekolah agar dalam menyusun RAPBS mengikutsertakan guru secara individu sehingga aspirasi guru akan terakomodir dalam RAPBS.
2. Diharapkan kepada kepala sekolah agar mensosialisasikan APBS yang telah disyahkan oleh Pimpinan Majelis Dikdasmen PC Muhammadiyah Sukaramai kepada guru dan *stock holdernya*.
3. Diharapkan kepada kepala sekolah agar melengkapi administrasi pembukuan keuangan sekolah sehingga tercipta suatu manajemen pembukuan keuangan sekolah yang profesional
4. Diharapkan kepada Pimpinan Majelis Dikdasmen PC Muhammadiyah Sukaramai Medan dapat meningkatkan manajemen terhadap pembangunan sekolah sehingga akan terwujud pendidikan yang bermutu.
5. Muhammadiyah agar memberikan manajemen terpadu terhadap existensi SMK Swasta Muhammadiyah 6 Medan sehingga akan diwujudkan sekolah yang bermutu dalam segala aspek.
6. Pemerintah agar mengawasi bantuan keuangan yang diberikan pemerintah kepada sekolah dengan baik sehingga, uang tersebut benar benar digunakan oleh pihak sekolah sesuai dengan ketentuan.

### C. Implikasi

1. Penyusunan RAPBS di SMK Swasta Muhammadiyah 6 Medan dapat diimplikasikan kepada perguruan swasta lainnya karena dalam penyusunan RAPBS nya telah mengikutsertakan PKS, kepala sekolah dan komite sekolah.
2. Penggunaan keuangan sekolah dipercayakan kepada bendahara untuk menggunakannya setelah mendapat persetujuan oleh kepala sekolah dan pimpinan majelis, hal ini dapat diimplikasikan terhadap perguruan swasta lainnya dalam rangka penerapan manajemen berbasis sekolah.
3. Manajemen penerimaan dan penggunaan keuangan sekolah di SMK Swasta Muhammadiyah 6 Medan dapat dicontoh untuk diterapkan pada perguruan swasta lainnya karena penerimaan dan penggunaan dibawah manajemen kepala sekolah hal ini sesuai dengan manajemen berbasis sekolah.